

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.1.1 Rekreasi dan Taman Wisata

Rekreasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk penyegaran kembali jasmani dan rohani seseorang. Hal ini adalah sebuah aktivitas yang dilakukan seseorang disamping bekerja. Kegiatan yang umum dilakukan untuk rekreasi adalah pariwisata, olahraga, bermain, dan hobi. Kegiatan rekreasi umumnya dilakukan pada akhir pekan.

Taman wisata adalah sebuah tempat atau ruang dimana orang melakukan sebuah aktivitas secara sengaja atau untuk kepuasan. Taman wisata dibagi menjadi beberapa jenis, diantaranya adalah wisata *amusement*, wisata alam, dan wisata budaya.



Gambar 1.1 Contoh Taman Wisata
Sumber: balibackpacker.blogspot.com

Sebuah taman wisata merupakan kebutuhan untuk saat ini. Banyak orang yang membutuhkan ruang atau taman bermain untuk mendapatkan kesenangan atau kepuasan. Di Indonesia, taman wisata sudah tersedia di berbagai tempat. Beberapa taman wisata yang ada juga memiliki daya tarik tersendiri. Contohnya taman wisata *amusement*, daya tarik dari taman wisata ini berupa wahana-wahana buatan yg menghibur wisatawan seperti wahana *roller coaster*, kolam renang dan berbagai jenis wahana buatan lainnya. Kemudian taman wisata alam, daya tarik dari taman wisata ini berupa pemandangan alam serta keindahan-keindahan lain alam lainnya seperti, gunung, danau, dan lain sebagainya. Taman wisata selanjutnya adalah taman wisata budaya yang memiliki daya tarik berupa budaya-

budaya tertentu di suatu daerah seperti adat istiadat, artefak peninggalan kebudayaan, dan lain sebagainya.

1.1.2 Wisata Budaya (*Cultural Park*)

Taman wisata budaya merupakan suatu tempat untuk melakukan aktivitas yang menyenangkan dengan menggunakan budaya sebagai objeknya. Budaya dilibatkan dalam jenis atraksi atau tampilan. Sehingga selain mendapatkan hiburan atau kesenangan, pengunjung juga diajak mengenal dan mempelajari budaya tersebut. Hal ini menjadikan taman wisata budaya menjadi salah satu cara untuk memperkuat budaya tersebut.

Pada sebuah taman wisata yang mengangkat budaya sebagai objeknya, wujud sebuah budaya menjadi sebuah daya tarik tersendiri sehingga tampilan wujud budaya pada taman wisata perlu diperjelas agar taman wisata tersebut memiliki ciri atau kekhasan dengan tema yang dimilikinya.

Dalam sebuah taman wisata budaya atau tempat melakukan rekreasi budaya, ada berbagai macam cara atau konsep yang ditampilkan sehingga budaya yang ingin dikenalkan atau dipelajari menjadi sangat menarik dan menyenangkan. Hal terpenting dalam sebuah *Cultural Park* adalah bagaimana sebuah budaya sebagai tema yang kuat pada taman wisata.

1.1.3 Rencana perancangan ASEAN Cultural Park di Kota Batu

Saat ini, Kota Batu, salah satu kota di Jawa Timur, merupakan kota dengan arah pengembangan wisata. Beberapa fasilitas wisata atau taman rekreasi sudah tersedia. Contoh objek wisata yang ada di Kota Batu adalah wisata hiburan (Jatim Park 1, Jatim Park 2, BNS, Eco Green Park), wisata agro (Songoriti, Kusuma Agrowisata) dan wisata alam (Selecta). Dari beberapa fasilitas wisata yang sudah ada, kebutuhan para wisatawan akan rekreasi mengalami peningkatan beberapa tahun terakhir.

Jumlah Pengunjung Objek Wisata
Room Night Occupation by Hotel Classification
2010

Bulan Month	Jatim Park 1&2	Selekta	BNS	Kusuma Agro	Songgoriti	Cangar	Kampu ng Kidz
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Januari <i>January</i>	90,303	76,274	19,574	6,864	6,650	33,149	25
2. Februari <i>February</i>	44,859	28,390	9,189	4,546	5,800	16,994	10
3. Maret <i>March</i>	43,708	28,634	15,209	3,868	4,334	18,132	50
4. April <i>April</i>	93,290	35,139	14,095	4,164	4,160	15,720	75
5. Mei <i>May</i>	48,885	62,962	17,720	5,517	4,110	21,649	80
6. Juni <i>June</i>	94,988	87,147	24,849	6,536	4,309	20,609	125
7. Juli <i>July</i>	91,439	65,720	35,052	7,348	3,825	33,689	200
8. Agustus <i>August</i>	45,840	17,287	16,761	2,374	3,760	15,118	175
9. September <i>September</i>	55,889	71,463	36,301	4,595	3,738	45,518	150
10. Oktober <i>October</i>	111,613	44,168	17,682	3,485	2,600	25,465	225
11. November <i>November</i>	68,868	36,938	16,991	4,080	2,620	20,993	150
12. Desember <i>December</i>	110,043	67,962	30,304	6,975	2,671	25,728	300
Kota Batu	899,725	622,084	253,727	60,352	48,577	292,764	1,565

Sumber : BPS Kota Batu

Source : BPS ~ Statistics of Batu City

Tabel 1.1 Jumlah Pengunjung Objek Wisata

Sumber: BPS Kota Batu

Kemudian untuk objek rekreasi yang tersedia di Kota Batu, taman rekreasi dengan budaya sebagai objek belum tersedia, sehingga taman rekreasi budaya saat ini menjadi prioritas dalam pengembangan objek wisata di Kota Batu. *ASEAN Cultural Park* adalah objek wisata baru yang akan dirancang Pemerintah Kota Batu.

ASEAN Cultural Park merupakan sebuah wisata budaya ASEAN atau taman rekreasi budaya ASEAN yang akan dirancang. Mengingat obyek yang akan diusung adalah

budaya ASEAN, maka representasi budaya ASEAN harus dihadirkan dalam taman wisata ini.

Pada kajian ini, fokus yang akan dilakukan adalah mengenai desain sebuah taman wisata dengan budaya sebagai tema yang ditampilkan.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari paparan awal di atas, maka muncul beberapa identifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Taman wisata yang mengangkat budaya sebagai objeknya harus menampilkan wujud budaya dalam bentuk gagasan, aktifitas dan artefak
- b. Desain bangunan pada ASEAN *Cultural Park* harus merepresentasikan budaya ASEAN.

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana representasi budaya ASEAN pada rancangan ASEAN *Cultural Park* di Kota Batu?

1.4 Batasan Masalah

Penulisan skripsi ini memiliki batasan masalah dalam penyelesaiannya, antara lain:

- a. Lokasi studi kasus perancangan berada di wilayah Kota Batu, Jawa Timur.
- b. Fokus kajian adalah bagaimana cara merpresentasikan budaya ASEAN pada tampilan bangunan pada kawasan ASEAN *Cultural Park* ini.
- c. Lingkup rancangan ASEAN *Cultural Park* meliputi Taman Pembelajaran Ragam Budaya ASEAN, Pusat Produksi Industri Kreatif ASEAN dan Fasilitas Akomodasi dan Konvensi. Kajian reperesntasi budaya ASEAN akan difokuskan pada Taman Ragam Pembelajaran Budaya ASEAN.
- d. Representasi budaya ASEAN didasari dari kebudayaan ASEAN yang berbentuk gagasan, aktivitas dan artefak.

1.5 Tujuan

Menghasilkan rancangan ASEAN *Cultural Park* di Kota Batu yang merepresentasikan budaya ASEAN pada tampilan bangunannya.

1.6 Manfaat

Hasil dari kajian ini mempunyai beberapa manfaat, yaitu:

- a). Teoritik, sebagai tambahan teori mengenai perancangan sebuah taman wisata budaya, khususnya bagaimana merepresentasikan budaya pada sebuah taman budaya.
- b). Praksis, sebagai masukan dalam perancangan sebuah taman wisata budaya atau taman rekreasi lainnya.



1.7 Kerangka Pemikiran

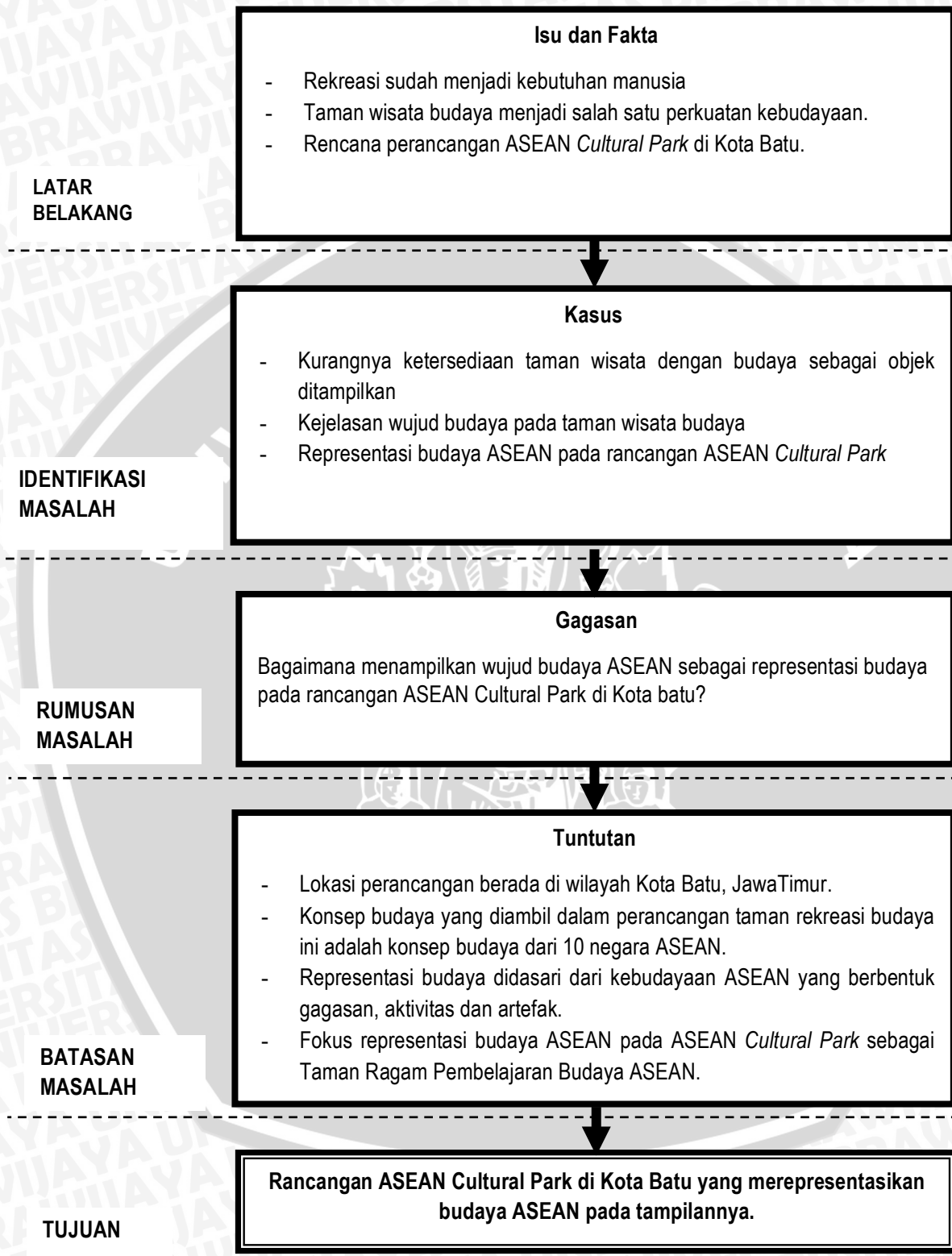


Diagram 1.1 Kerangka Pemikiran